

3. Susunan *Idāfah*

(٣) الْإِضَافَةُ

Ism tidak hanya dapat diubah menjadi kata sifat, tetapi juga dapat dihubungkan dengan *ism* lain sebagai *idāfah*. Dua *ism* dapat disusun menjadi frasa yang disebut *الْإِضَافَةُ* (*susunan genitif*) yang terdiri dari *الْمُضَافُ* (kata yang pertama) dan *الْمُضَافُ إِلَيْهِ* (keterangan atau kata kedua). *الْمُضَافُ* selalu tanpa artikel dan tanpa *Tanwīn* yang menjadi karakteristik *ism*. Apabila *الْمُضَافُ إِلَيْهِ* itu *ma'rifah*, maka *الْمُضَافُ* juga dianggap *ma'rifah* dan apabila *الْمُضَافُ إِلَيْهِ* itu *nakirah*, maka *الْمُضَافُ* juga dianggap *nakirah*.

الْمُضَافُ وَالْمُضَافُ إِلَيْهِ

Ini adalah **rumah orang laki-laki**.

هَذَا بَيْتُ رَجُلٍ.

الرَّفْعُ

Ini adalah **rumah orang laki-laki itu**.

هَذَا بَيْتُ الرَّجُلِ.

Dia (lk.) ada di **rumah orang laki-laki**.

هُوَ فِي بَيْتِ رَجُلٍ.

الْجَرُّ

Dia (lk.) ada di **rumah orang laki-laki itu**.

هُوَ فِي بَيْتِ الرَّجُلِ.

Saya melihat **rumah orang laki-laki**.

رَأَيْتُ (شَفْتُ) بَيْتَ رَجُلٍ.

النَّصْبُ

Saya melihat **rumah orang laki-laki itu**.

رَأَيْتُ (شَفْتُ) بَيْتَ الرَّجُلِ.

Apabila *الْمُضَافُ* diakhiri dengan huruf *ō*, maka dibaca seperti [t] (walau dalam bahasa sehari-hari).

| | | | |
|--|--------------------------------------|--|-----------|
| dibaca: <i>syanta^{tal}-mu'allimati</i> | Ini adalah tas ibu guru itu. | هَذِهِ هِيَ سَنْطَةُ الْمُعَلِّمَةِ. | الرَّفْعُ |
| dibaca: <i>syanta^{til}-mu'allimati</i> | Pena itu di dalam tas ibu guru itu . | الْقَلَمُ فِي سَنْطَةِ الْمُعَلِّمَةِ. | الْجَرُّ |
| dibaca: <i>syanta^{tal}-mu'allimati</i> | Saya melihat tas ibu guru itu. | شَفْتُ سَنْطَةَ الْمُعَلِّمَةِ. | النَّصْبُ |

الْإِضَافَةُ menerangkan kepemilikan:

pegawai sebuah perusahaan internasional

مُوظَّفٌ شَرِكَةٍ دَوْلِيَّةٍ

pegawai perusahaan internasional itu

مُوظَّفُ الشَّرِكَةِ الدَّوْلِيَّةِ

awal prakarsa politik

بِدَايَةُ مَبَادِرَةٍ سِيَاسِيَّةٍ

awal prakarsa politik itu

بِدَايَةُ المَبَادِرَةِ السِّيَاسِيَّةِ

الْإِضَافَةُ dengan kata *مَنْ* digunakan untuk menanyakan pemilik sesuatu:

Rumah siapa ini?

بَيْتُ مَنْ هَذَا؟

Dengan *الْإِضَافَةُ* dapat membuat kombinasi kata yang baik:

rumah para pelajar itu baru / rumah baru para pelajar

بَيْتُ طَلَبَةٍ جَدِيدٍ / بَيْتُ الطَّلَبَةِ الجَدِيدِ

kunci baru mobil / kunci baru mobil itu

مِفْتَاحُ سَيَّارَةٍ جَدِيدٍ / مِفْتَاحُ السَّيَّارَةِ الجَدِيدِ